



RINGKASAN

BEDI FERLANGGA. D14070256. 2012. **Keaslian dan Variabilitas Karakteristik Eksternal Ayam Kampung di Daerah Jawa**. Skripsi. Program Studi Produksi Ternak. Jurusan Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Ir. Rini Herlina Mulyono, M.Si.
Pembimbing Anggota : Dr. Rudi Afnan, S.Pt., M.Sc.Agr.

Ayam Kampung merupakan ternak yang dipelihara masyarakat pedesaan dan pemeliharaanya tidak sulit dilakukan. Ayam kampung dipelihara sebagai tabungan bagi masyarakat pedesaan untuk memenuhi kebutuhan akan daging. Program *upgrading* yaitu penyilangan (perkawinan) ayam Kampung dengan ayam unggul Eropa dan Amerika (*Rhode Island Red*, *White Leghorn* dan *Barred Plymouth Rock*) dilakukan pada masa PELITA I (Pembangunan Lima Tahun Tahap I) guna untuk mendapatkan bibit ayam seperti ayam ras unggul luar negeri yang tahan terhadap iklim di Indonesia. Hal ini berdampak pada keaslian genetik ayam Kampung yang ada di Indonesia. Keaslian ayam Kampung dapat dilihat dari karakteristik eksternal yang dimiliki ayam Kampung.

Penelitian ini dilakukan di tiga lokasi yang berbeda yaitu di Desa Tanjung Manggu Sindangras, Imbanagara, Ciamis, Jawa Barat; di Desa Dampyak, Majasem Timur, Tegal, Jawa Tengah dan di Desa Duren Talun, Blitar, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada pada bulan Desember 2011 sampai dengan Januari 2012. Materi yang digunakan adalah ayam Kampung pada kondisi dewasa tubuh, sebanyak 329 ekor yang terdiri atas 105 ekor jantan dan 224 ekor betina. Alat yang digunakan adalah tabel pengamatan, alat tulis, dan kamera digital. Pengamatan karakter genetik eksternal ayam Kampung meliputi jenis kelamin, warna bulu (putih/II atau Ii dan berwarna/ii); pola warna (hitam/EE atau Ee^+ atau Ee , liar/ $e^+ e^+$ atau $e^+ e$, dan Colombian/ee); corak warna (lurik/ $Z^B Z^B$, $Z^B Z^b$ atau $Z^B W$ dan polos/ $Z^b Z^b$ atau $Z^b W$); kilau warna (perak/ $Z^S Z^S$, $Z^S Z^s$ atau $Z^B W$); bentuk jengger (*pea*/PP atau Pp dan *single*/pp) dan warna *shank* (putih kuning/ $Z^{ld} Z^{ld}$, $Z^{ld} Z^{ld}$ atau $Z^{ld} W$, hitam abu-abu/ $Z^{ld} Z^{ld}$ atau $Z^{ld} W$). Perhitungan frekuensi gen, laju introgresi ayam ras unggul luar negeri, kandungan gen asli, dan frekuensi gen asli digunakan untuk mengetahui keaslian gen ayam Kampung yang diamati berdasarkan karakteristik eksternal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua sifat asli (warna dasar berwarna, pola bulu liar, bentuk jengger *pea*, corak bulu polos, kilau warna emas dan warna *shank* hitam abu-abu) dimiliki ayam Kampung Ciamis, Tegal, dan Blitar. Hasil perhitungan frekuensi gen sifat bulu berwarna dan bentuk jengger *pea* bernilai tinggi, mengindikasikan bahwa keaslian ayam Kampung pada populasi ayam Kampung Ciamis, Tegal dan Blitar masih ditemukan. Lima dari enam sifat yang diamati (warna dasar berwarna, pola bulu liar, bentuk jengger *pea*, corak bulu polos, kilau warna emas, dan warna *shank* hitam abu-abu) ditemukan sama antara ayam Kampung Blitar dan ayam Kampung asli. Ayam Kampung Tegal memiliki kesamaan yang paling rendah. Ayam Kampung Ciamis, Tegal, dan Blitar memiliki tingkat keaslian yang tidak jauh berbeda yaitu 50%, 40%, dan 63% untuk masing-masing lokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayam Kampung Blitar memiliki nilai frekuensi gen asli yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan ayam Kampung Ciamis dan Tegal. Heterosigositas rata-rata karakteristik kualitatif eksternal pada ayam



Kampung diperoleh sebesar 0,3813–0,4256. Keragaman yang masih tinggi pada ayam Kampung Ciamis, Tegal, dan Blitar memberikan peluang yang tinggi untuk dilakukan seleksi.

Kata-kata kunci : ayam kampung, karakteristik eksternal dan sifat kualitatif

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ABSTRACT

Authenticity and the Variability of the External Characteristics of Kampung Chicken in the Area of Java

Ferlangga, B., R. H. Mulyono and R. Afnan

This research collect basic data on the exsternal genetic characteristic of Kampung chickens includes feather color, feather pattern, feather feature, feather shine, shank color and comb shape. The aim of the research is to identify the of introgression of imported breed (*Rhode Island Red*, *White Leghorn* and *Barred Plymouth Rock*) and to identify the genetic variability of Kampung chickens. This research was done in December 2011 to January 2012 at the Tanjung village Manggu Sindangras, Imbanagara, Ciamis, West Java village Dampyak, East Majasem, Tegal, Central Java and in the village Talun Duren, Blitar, East Java. The material were 329 adult Kampung chickens consists of 105 males and 224 females. Calculation of gene frequencies, superior chicken introgressed rate abroad, the gene content of the original and the original gene frequencies are used to determine the authenticity of the Kampung chicken genes were observed based on external characteristics. Gene frequency of colored feathers and *pea* comb, form were founding high value, indicated that the authenticity of chicken Kampung populations in Ciamis, Tegal, and Blitar still maintained. Kampung chicken in Ciamis, Tegal and Blitar had a level of authenticity which are 50%, 40%, and 63%. The intensive selection is be carried out regarding the high diversity of Kampung chickens in Ciamis, Tegal, and Blitar.

Keywords : kampung chicken, external characteristics and qualitative trait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.